



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 02 Agustus 2020

Halaman: 2

AKOMODASI SISWA KESULITAN AKSES INTERNET Guru Berkunjung ke Rumah Mulai Digulirkan

YOGYA (KR) - Kebijakan berupa guru berkunjung ke rumah siswa mulai digulirkan Dinas Pendidikan Kota Yogya. Kegiatan itu terutama ditujukan untuk mengakomodasi siswa yang kesulitan dalam mengakses jaringan internet selama sistem pembelajaran daring.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menyebut guru berkunjung tidak hanya digelar untuk jenjang SD melainkan juga SMP negeri. "Sudah jalan di beberapa sekolah. Untuk jenjang SMP seperti di SMPN 15 dan SMPN 16. Kemudian untuk SD di antaranya di SDN Rejowinangun 3, SDN Ngupasan serta SDN Keputran 1," jelasnya, Sabtu (1/8).

Selama berkunjung, guru tersebut tidak sebatas memberikan materi pembelajaran melainkan juga pendampingan dan pembi-

naan. Khususnya untuk menyapa siswa jika saat ini sebetulnya sudah masuk tahun ajaran baru pendidikan. Apalagi untuk siswa jenjang SD, pada hari biasa sudah banyak yang bermain di lingkungan sekolah.

"Kami menyadari banyak yang sudah ingin kembali masuk ke sekolah bertemu dengan teman-temannya. Dengan guru berkunjung juga untuk membesarkan hati anak jika mereka tidak sendirian," imbuhnya.

Sebelum berkunjung, lanjut Budi, pihak sekolah akan mem-

beritahukan terlebih dahulu ke pihak orangtua. Bahkan bagi siswa dari sekolah yang sama dan tempat tinggalnya berada dalam satu wilayah, bisa dipertemukan dalam satu lokasi.

Tempat pertemuan tidak sekadar di rumah siswa melainkan juga tempat lain seperti balai RW atau ruang terbuka. Hanya, agar tidak menimbulkan berbagai prasangka, sekolah akan menembusi perangkat RT atau RW setempat.

Budi menambahkan, guru berkunjung pun tidak digelar setiap hari melainkan minimal satu minggu satu kali. Selain itu belum semua siswa juga bisa dijangkau dengan kegiatan tersebut karena keterbatasan guru yang ada di tiap sekolah.

"Yang terpenting ketika guru berkunjung ini protokol kesehatan tetap dijalankan. Kami juga berikan sosialisasi terkait adaptasi kebiasaan baru. Terutama bagaimana nanti ketika sudah masuk pembelajaran tatap muka," jelasnya.

Adaptasi kebiasaan baru saat pembelajaran tatap muka juga tidak akan sepenuhnya sama seperti pembelajaran normal. Sekolah harus mampu menyediakan sarana prasarana terlebih dahulu, terutama ketersediaan tempat mencuci tangan yang proporsional.

Teknis pembelajarannya pun masih dikonsolidasikan. Antara lain jam belajar tatap muka yang diperpendek serta jumlah siswa dalam satu kelas. "Misalnya juga kantin sekolah untuk sementara tidak buka dan tidak ada jam istirahat agar tidak ada kerumunan. Jadi begitu jam pelajaran selesai, kemudian pulang," urainya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas pendidikan	☐ Negatif	☐ Amat Serius
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005